



Analisis Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Toko Alat Tulis

**Asha Riska Amalia^{1*}, Azhar Ramdhani², Azis Firdaus³, Bangkit Sunarno⁴, Siti Fadilah Sari⁵,
Vinawanda Khodijah⁶, Ines Heidiani Ikasari⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7}Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ^{1*}ashariska24@gmail.com, ²azharramdhani25@gmail.com, ³azisfirdaus19@gmail.com,

⁴bangkitsunarno.dp@gmail.com, ⁵fadilahv0907@gmail.com, ⁶vinawandakhodijah@gmail.com,

⁷inesheidianii@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen (SIM) di toko alat tulis. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi SIM di toko alat tulis meliputi dukungan manajemen puncak, kompetensi pengguna, kualitas sistem, dan kualitas informasi. Temuan ini memberikan implikasi bagi manajemen toko alat tulis dalam meningkatkan efektivitas implementasi SIM untuk mendukung pengambilan keputusan dan kinerja organisasi.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Keberhasilan Implementasi, Toko Alat Tulis

Abstract – This research aims to analyze the factors that influence the successful implementation of a management information system (MIS) in a stationery shop. The research method used is a case study, with data collection through interviews, observation and documentation. The research results show that the factors that influence the success of SIM implementation in stationery stores include top management support, user competence, system quality, and information quality. These findings provide implications for stationery shop management in increasing the effectiveness of SIM implementation to support decision making and organizational performance.

Keywords: Management Information System, Successful Implementation, Stationery Shop

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara organisasi menjalankan bisnisnya. Salah satu teknologi yang banyak diadopsi oleh organisasi adalah sistem informasi manajemen. SIM merupakan sistem yang terintegrasi untuk mengelola informasi yang dibutuhkan oleh organisasi dalam mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan. Implementasi SIM di toko alat tulis dapat memberikan berbagai manfaat, seperti peningkatan efisiensi, efektivitas, dan daya saing.

Namun, implementasi SIM di toko alat tulis tidak selalu berjalan mulus. Beberapa toko alat tulis masih menghadapi kendala dalam mengimplementasikan SIM secara efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen di toko alat tulis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi manajemen toko alat tulis dalam meningkatkan efektivitas implementasi SIM.

2. METODE

2.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen (SIM) di toko alat tulis. Tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Studi Literatur



Pada tahap ini, peneliti melakukan kajian terhadap literatur terkait dengan implementasi SIM, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi SIM, serta studi kasus implementasi SIM di toko alat tulis.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pihak manajemen toko alat tulis, termasuk manajer, supervisor, dan staf yang terlibat dalam implementasi SIM. Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses implementasi SIM di toko alat tulis. Dokumentasi berupa dokumen-dokumen terkait implementasi SIM seperti laporan, prosedur, dan kebijakan.

c. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Analisis tematik dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola (tema) yang ditemukan dalam data.

d. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi SIM di toko alat tulis.

2.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

2.2.1 Hasil Penelitian

Perkembangan Konsep Sistem Informasi Manajemen:

Seiring dengan perkembangan teori manajemen, penekanan semakin banyak diberikan pada aspek perilaku, motivasi, struktur organisasi, dan sistem dalam organisasi. Kemajuan dalam teori manajemen ini memiliki dampak signifikan bagi perancang SIM, karena membantu dalam pemahaman tentang peran sistem, baik manusia maupun mesin, dan berkontribusi pada pengembangan model-model pengambilan keputusan yang lebih efektif (Utami:2011).

Dengan demikian, perkembangan konsep SIM tidak hanya mencerminkan evolusi teknologi informasi, tetapi juga merupakan hasil dari integrasi multidisiplin dari ilmu manajemen, teknologi komputer, dan teori perilaku organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa SIM tidak hanya sebagai alat teknologi, tetapi juga sebagai suatu kerangka kerja yang memadukan prinsip-prinsip manajemen modern dengan kekuatan komputasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif dalam konteks bisnis (Supriyadi:2020).

Dengan SIM, pengusaha kecil dapat mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data penting seperti informasi pelanggan, inventaris, dan keuangan dengan lebih terstruktur dan terorganisir. Keadaan ini memungkinkan pengusaha untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang operasi bisnis dan membuat keputusan yang lebih tepat waktu dan terinformasi. Selanjutnya, SIM memungkinkan integrasi fungsi bisnis (Wijoyo dkk, 2023). Dengan memiliki sistem yang terintegrasi, usaha kecil dapat meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar departemen seperti keuangan, pemasaran, dan produksi. Hal ini membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan risiko kesalahan atau ketidakseimbangan dalam proses bisnis.

Tabel 1. Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Toko Alat Tulis Alya

Faktor Penentu	Deskripsi
Komitmen Manajemen	Keberhasilan implementasi SIM di Toko Alat Tulis Alya sangat dipengaruhi oleh komitmen kuat dari manajemen puncak. Manajemen puncak menunjukkan komitmen melalui dukungan finansial, alokasi sumber daya yang memadai, dan keterlibatan aktif



Keterlibatan Pengguna	dalam proses implementasi. Komitmen ini tercermin dalam keputusan strategis yang mendukung penerapan SIM sebagai prioritas utama dalam pengelolaan bisnis (Lukman, 2024).
Pendekatan Manajemen Perubahan	Pelatihan yang intensif diberikan kepada seluruh staff untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka tentang SIM. (Rahayu, 2024)
Evaluasi dan Umpan Balik	Toko Alat Tulis Alya menggunakan strategi komunikasi yang transparan dan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam setiap tahap perubahan untuk meminimalkan resistensi (Sari, 2024)
	Toko Alat Tulis Alya menerapkan system evaluasi secara berkala untuk menilai kinerja SIM dan mengumpulkan umpan balik dari pengguna. Umpan balik ini digunakan untuk melakukan penyesuaian dan peningkatan system secara berkelanjutan. (Yulianto, 2024)

Dalam naskah, nomor kutipan secara berurutan dalam tanda kurung (Kumar, Kaur, & Kumar, 2019), juga tabel angka dan angka secara berurutan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 dan Gambar 1.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Toko alat tulis merupakan salah satu sektor ritel yang semakin dituntut untuk mengimplementasikan sistem informasi dalam mengelola bisnisnya. Penerapan sistem informasi yang efektif dapat membantu toko alat tulis dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengelola persediaan, dan memberikan layanan yang lebih baik bagi pelanggan. Namun, tidak semua implementasi sistem informasi di toko alat tulis dapat dikatakan berhasil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penentu keberhasilan implementasi sistem informasi di toko alat tulis.

3.1 Analisis Kesenjangan

Berdasarkan observasi awal di beberapa toko alat tulis, ditemukan beberapa kesenjangan antara harapan manajemen dan hasil implementasi sistem informasi, antara lain seperti, Proses pengelolaan persediaan dan transaksi penjualan belum terintegrasi dengan baik ke dalam sistem informasi. Beberapa pegawai toko masih kesulitan dalam menggunakan fitur-fitur sistem informasi, terutama untuk pelaporan dan analisis data. Manajemen belum dapat memanfaatkan data dan informasi dari sistem informasi secara optimal untuk pengambilan keputusan strategis. Keterlibatan dan dukungan manajemen toko dalam implementasi sistem informasi masih perlu ditingkatkan.

Secara keseluruhan, analisis kesenjangan menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi di toko alat tulis belum mencapai kondisi ideal yang diharapkan. Berbagai aspek, seperti kualitas sistem, kompetensi pengguna, dukungan manajemen, dan infrastruktur teknologi, masih memiliki ruang untuk perbaikan agar dapat meningkatkan keberhasilan implementasi sistem informasi di toko alat tulis.

3.2 Tren Penelitian

Penelitian terkait faktor-faktor penentu keberhasilan implementasi sistem informasi di toko ritel telah banyak dilakukan, dengan fokus pada aspek-aspek seperti, Kualitas sistem informasi yang



mencakup fitur-fitur pengelolaan persediaan, transaksi penjualan, dan pelaporan. Kemudahan penggunaan dan kompatibilitas sistem informasi dengan proses bisnis toko. Pelatihan dan dukungan bagi pengguna sistem informasi. Komitmen dan keterlibatan manajemen toko dalam implementasi sistem informasi. Integrasi sistem informasi dengan proses bisnis toko secara menyeluruh. Kesiapan infrastruktur teknologi untuk mendukung implementasi sistem informasi.

Tren penelitian di atas menunjukkan bahwa analisis faktor-faktor penentu keberhasilan implementasi sistem informasi di toko alat tulis telah menjadi perhatian utama, dengan fokus pada integrasi sistem, peningkatan kapabilitas pengguna, peran manajemen, infrastruktur teknologi, serta dampak implementasi secara keseluruhan.

3.3 Implikasi

Berdasarkan analisis kesenjangan dan tren penelitian, implikasi yang dapat diberikan seperti Toko alat tulis perlu melakukan evaluasi dan penyempurnaan proses bisnis, terutama terkait pengelolaan persediaan dan transaksi penjualan, agar dapat diintegrasikan dengan sistem informasi secara optimal. Diperlukan program pelatihan yang lebih intensif bagi pegawai toko untuk meningkatkan kemampuan penggunaan sistem informasi, terutama dalam hal pelaporan dan analisis data. Manajemen toko harus lebih proaktif dalam memanfaatkan data dan informasi dari sistem informasi untuk mendukung pengambilan keputusan strategis, seperti pengelolaan persediaan, penetapan harga, dan perencanaan pemasaran. Perlu adanya komitmen dan dukungan yang kuat dari manajemen toko untuk keberhasilan implementasi sistem informasi. Infrastruktur teknologi di toko alat tulis harus terus diperbaiki dan ditingkatkan untuk menjamin kehandalan dan kemudahan penggunaan sistem informasi.

Secara keseluruhan, implikasi dari analisis faktor-faktor penentu keberhasilan implementasi sistem informasi di toko alat tulis dapat membawa manfaat signifikan, baik dalam hal peningkatan kinerja operasional, daya saing, maupun kepuasan pelanggan, sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis di industri ritel alat tulis.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Toko Alat Tulis Alya. Dari hasil analisis, faktor-faktor yang signifikan meliputi dukungan manajemen, kualitas sumber daya manusia, kesiapan teknologi, pelatihan, serta kesiapan organisasi dalam beradaptasi dengan perubahan. Dukungan manajemen yang kuat dan partisipasi aktif dari seluruh karyawan terbukti sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan implementasi SIM. Selain itu, kualitas perangkat keras dan lunak serta pelatihan yang memadai juga berkontribusi besar terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi sistem. Kesiapan organisasi dalam mengadopsi perubahan serta adanya komunikasi yang baik antar departemen memperkuat keberhasilan implementasi sistem ini. Dengan memperhatikan dan mengoptimalkan faktor-faktor tersebut, Toko Alat Tulis Alya dapat meningkatkan kinerja dan daya saingnya melalui penerapan SIM yang lebih baik.

REFERENCES

- Andriasari, S., Ayesh, I., Rino Vanchapo, A., & Setiawan Riatmaja, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan dalam Implementasi Paket Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 9471–9479.
- Fatmasari, A. (2024). Kontribusi Sistem Informasi Manajemen Dalam Kesiambungan Keberhasilan Pengusaha Kecil. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2(3), 124–135.
- Jurnal Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Muamalat di Kabupaten Jember Kholidiyyah Ainur Latif, L., Probowulan, D., Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember, P., & Kunci, K. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Muamalat di Kabupaten Jember. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 415–422. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>



- Pratama, Y., & Annisa, L. (2022). Literatur Review: Analisa Faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) di Indonesia. *Journal of Digital Business and Management*, 01(02), 86–95. <http://jurnal.universitaspurabangsa.ac.id/index.php/jdbm>
- Romandhon, R., Setiyadi, D., & Efendi, B. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5(1), 107–119. <https://doi.org/10.32500/jematech.v5i1.2149>
- Saputra, A. B. (2026). Indentifikasi Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 19(3), 135–148. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v19i3.33>
- Utami, S. S. (2011). Peranan Sistem Informasi Manajemen Untuk Pengambilan Keputusan Pengusaha Kecil. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 11(2).
- Wijoyo, A., Komah, N. H., Zeansafitri, F., Syabannah, N. R., Ferdiawan, G., & Arkana, M. N. (2023). Peranan Sisteminformasi Manajemen Pemasaran Di Pt. Mayora Indah (Studi kasus: PT. MAYORA). *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(2).
- Wijoyo, A., Sari, S. I., Pratama, D., Heryani, D., & Lesmana, R. A. (2023). Sistem Informasi Manajemen Studi Kasus Pada Bank Central Asia. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Hukum, Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidikan dan Informatika (MANEKIN)*, 2(1: September), 98-103.